

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata adalah usaha yang dilakukan terkait dengan pariwisata dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Peningkatan industri pariwisata memberikan dampak positif bagi negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari usaha ekonomi nasional yang mandiri. Beberapa indikator perkembangan pariwisata di Indonesia dapat dilihat dari kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik, serta pendapatan dari sektor perekonomian, perdagangan dan perhotelan.

Batam merupakan salah satu tempat tujuan wisata yang cepat berkembang di Indonesia yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau. Letak wilayahnya yang strategis menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Salah satu aspek pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Kota Batam diketahui dari jumlah wisatawan yang masuk melalui Bandara Internasional Hang Nadim.

Bandara Internasional Hang Nadim adalah bandara internasional yang terletak di Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Bandara ini mendapatkan nama dari Laksamana Hang Nadim dari Kesultanan Malaka. Bandara Internasional Hang Nadim memiliki landasan pacu yang terpanjang di Indonesia yang ditunjang dengan terminal yang dapat melayani lebih banyak penumpang [4].

Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik, kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim cenderung mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang tidak tetap membuat Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan pihak bandara kesulitan untuk menentukan strategi selanjutnya dalam pengembangan industri pariwisata, seperti promosi wisata, pengadaan layanan dan fasilitas bandara. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk memprediksi dan meramalkan kunjungan wisatawan mancanegara untuk masa yang akan datang (*forecasting*).

Data kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim merupakan data deret waktu (*time series*). Peramalan data deret waktu dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola data historis masa lalu yang diambil secara berkala untuk membuat perkiraan masa depan. Secara umum terdapat tiga pola pada data deret waktu, yaitu horizontal, tren dan musiman. Pola horizontal merupakan pola yang berfluktuasi di sekitar nilai rata-rata yang konstan. Pola tren dipengaruhi oleh fluktuasi berupa kenaikan maupun penurunan. Pola musiman dipengaruhi oleh faktor musiman yang terjadi secara berulang.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim tahun 2008 sampai 2016, diketahui bahwa data tersebut mengandung pola musiman. Dengan demikian dapat digunakan model *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) untuk

meramalkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim di masa yang akan datang. Pada penelitian ini proses untuk menganalisis data dilakukan dengan bantuan *software* Minitab dan Eviews.

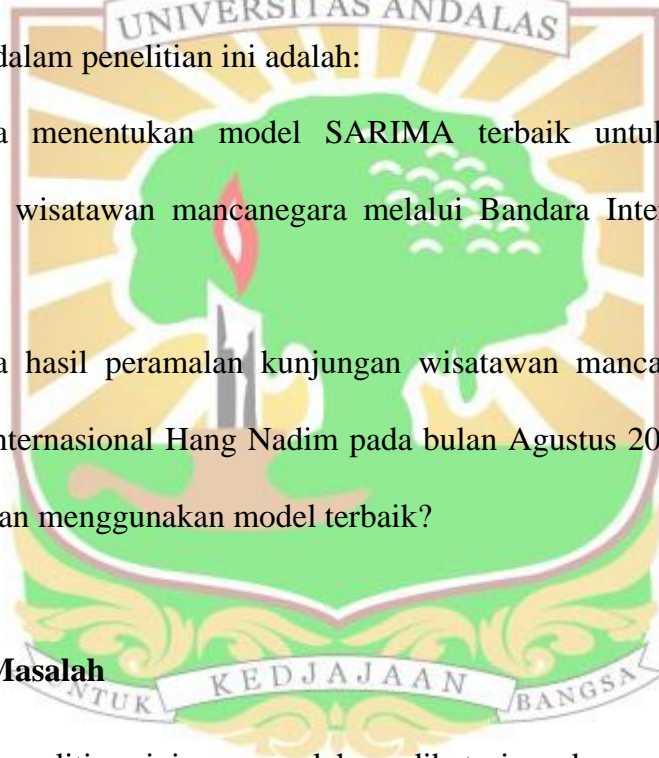
1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan model SARIMA terbaik untuk memprediksi kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim?
2. Bagaimana hasil peramalan kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim pada bulan Agustus 2016 – Desember 2017 dengan menggunakan model terbaik?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada peramalan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim dengan menggunakan model SARIMA terbaik pada bulan Agustus 2016 – Desember 2017.



1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan model SARIMA terbaik untuk memprediksi kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim.
2. Memperoleh hasil peramalan kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Hang Nadim pada bulan Agustus 2016 – Desember 2017 dengan menggunakan model terbaik.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun penulisan penelitian ini dibagi atas lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang berisi uraian mengenai teori-teori serta definisi yang menjadi dasar perhitungan untuk mengkaji bab pembahasan. Bab III Metode Penelitian, yang berisi langkah-langkah pembahasan penelitian. Bab IV Pembahasan, yang berisi pengolahan data dan peramalan menggunakan model terbaik. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

